BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Diskripsi Lokasi Penelitian

1. Letak geografis Kecamatan Jabon

Kecamatan Jabon merupakan salah satu Kecamatan dari 18 Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo yang terletak di sebelah Barat Ibukota Kabupaten dan merupakan wilayah kota (RIK) Kabupaten Sidoarjo. Kecamatan Jabon terletak di sebelah selatan Kabupaten Sidoarjo .

Batas Wilayah:

Batas wilayah Kecamatan Jabon adalah:

1. Sebelah Utara : Kecamatan Tanggulangin
2. Sebelah Selatan : Kabupaten Pasurun
3. Sebelah Timur : Selat Madura
4. Sebelah Barat : Kecamatan Porong

Luas wilayah:

Kecamatan Jabon mempunyai wilayah yang terdiri dari :

1. Tanah sawah : - Ha
2. Irigasi tehnis / setengah tehnis : 12,00 Ha
3. Tanah irigasi sederhana : - Ha
4. Tanah irigasi teknis : 1.523,30 Ha
5. Tanah pekarangan/ bangunan : 28,20 Ha

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Tanah tambak : 3.906,50 Ha

7. Tanah fasilitas umum : 2.629,76 Ha

Jumlah : 8.09976 Ha

Curah Hujan:

Banyaknya curah hujan rata-rata 2.356 mm/Th dengan jumlah hujan 94 hari.[1]

2. Letak Demografis Kecamatan Jabon

Jumlah Penduduk:

Jumlah penduduk tetap Kecamatan Jabon pada akhir Bulan Desember 2009 terdiri dari:

Laki – laki : 26.906 Jiwa

Perempuan : 28.007 Jiwa

Jumlah : 54.913 Jiwa

Wilayah Pemerintahan Kecamatan Jabon Meliputi :

- 15 Desa
- 51 Dusun
- 88 RW
- 260 RT

[1] Data Kantor Kecamatan Jabon.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.1

Tabel Pembagian Dusun, RT, RW, dari tiap Desa/Kelurahan

	Desa / Kelurahan	Jumlah		
		Dusun	RT	RW
1.	Desa Jemirahan	2	15	5
2.	Desa Balongtani	5	13	5
3.	Desa Tambak Kalisogo	3	11	5
4.	Desa Kupang	4	23	8
5.	Desa Semambung	2	24	5
6.	Desa Kedung Pandan	3	16	5
7.	Desa Kedung Rejo	7	26	11
8.	Desa Keboguyang	4	27	9
9.	Desa Panggreh	2	14	3
10.	Desa Dukuhsari	4	18	5
11.	Desa Trompoasri	2	14	5
12.	Desa Permisan	1	6	2
13.	Desa Besuki	3	25	7
14.	Desa Kedung Cangkring	6	15	8
15	Desa Pejarakan	5	13	3

Dengan adanya semburan lumpur Porong perkembangan ekonomi masyarakat Jabon agak melemah dan investor tidak berani untuk masuk sehinga pembangunan di wilayah Kecamatan Jabon ikut berpengaruh terhadap sosial ekonomi masyarakat. Yang semula berkecimpung di sektor pertanian, mulai bergeser kepada sektor industri/pabrik. Yang semula menjadi buruh tani ataupun petani penggarap, sebagian akan beralih pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bidang keterampilan lainnya dan jasa karena adanya industri ataupun pemukiman baru di wilayah Kecamatan jabon.[2]

B. Karakteristik Responden

Responden yang menjadi focus pada penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan berbagai macam karakteristik, seperti usia, jenis kelamin, status pernikahan, pekerjaan, pendapatan tiap bulan, maupun tingkat pendidikan. Lebih jelasnya dari berbagai karakteristik responden tersebut akan disajikan dalam beberapa diagram lingkaran dibawah ini:

1. Karakteristik responden berdasarkan usia, dapat diketahui bahwa usia responden yang menjadi focus pada penelitian ini didominasi oleh responden dengan rentang usia antara 17 – 29 tahun dengan jumlah (32), Selanjutnya diikuti oleh rentang usia 30 – 39 tahun sebanyak (31), 40 – 49 tahun sebesar (22), dan yang terakhir dengan usia 50 – 59 tahun dengan jumlah (15) responden.

Gambar 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia:

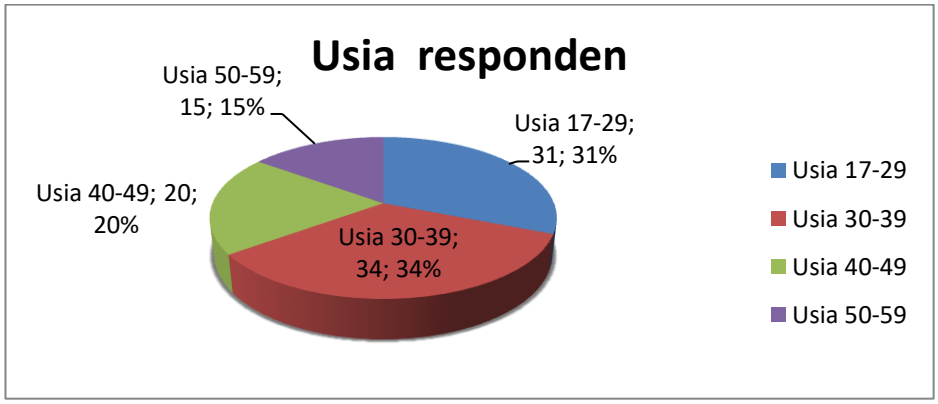

[2] Data Kantor Kecamatan Jabon

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Berdasarkan diagram lingkaran presentase dibawah, dapat diketahui bahwa jenis kelamin yang menjadi fokus pada penelitian ini didominasi oleh responden yang berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah (55) responden. Selanjutnya Sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak (45) responden.

Gambar 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin:

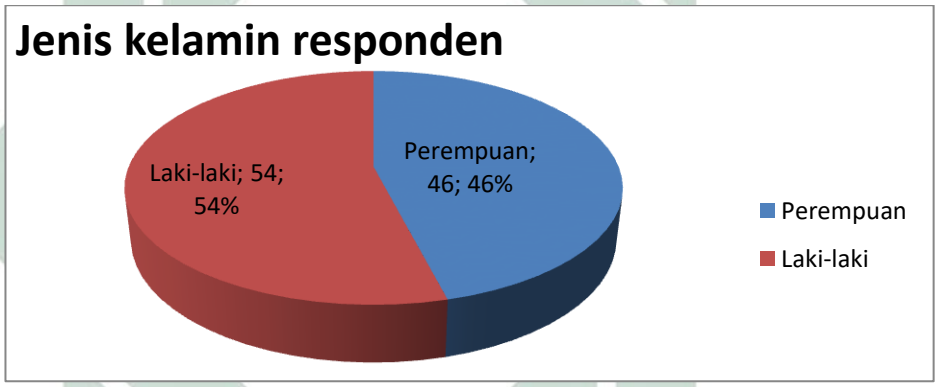

3. Karakteristik berdasarkan pekerjaan , dapat dilihat bahwa masyarakat Kecamatan Jabon yang menjadi responden pada penelitian ini apabila diklasifikasikan menurut pekerjaan terdiri dari (17) bekerja sebagai petani, kemudian karyawan swasta (46), pengusaha (6), tukang/kuli bangunan (4), PNS (7), TNI/POLRI (2), dan tidak bekerja sebanyak (18) responden.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.3

Karakteristik Pekerjaan Responden:

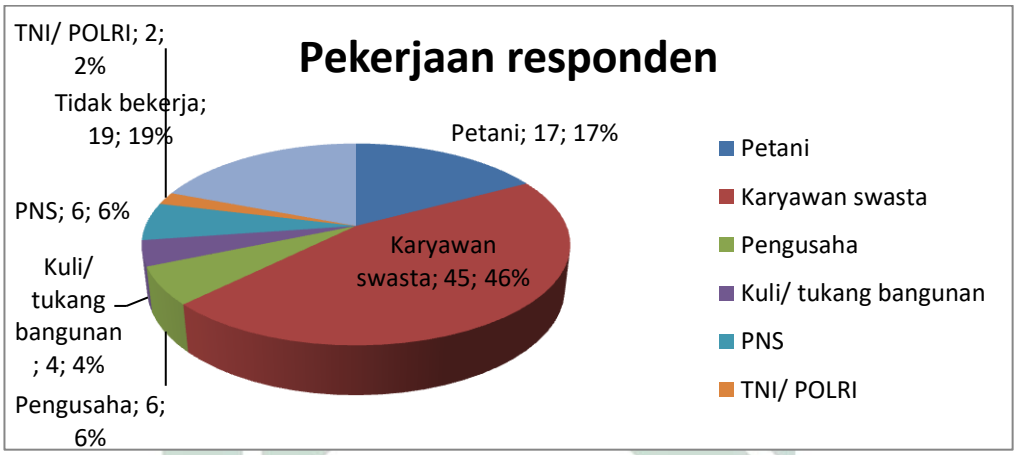

4. Karakteristik responden pada penelitian ini juga bisa dilihat pada segi penghasilan rata-rata tiap bulan responden, masyarakat yang berpenghasilan di bawah Rp. 1.750.000 berjumlah (18), Rp. 1.750.000 – 2.250.000 berjumlah (17), Rp. 2.250.000 – 2.750.000 berjumlah (16), Rp. 2.750.000 – 3.250.000 berjumlah (6), dan (43) responden mempunyai penghasilan lebih dari Rp. 3.250.000 tiap bulannya.

Gambar 4.4

Karakteristik Penghasilan Responden:

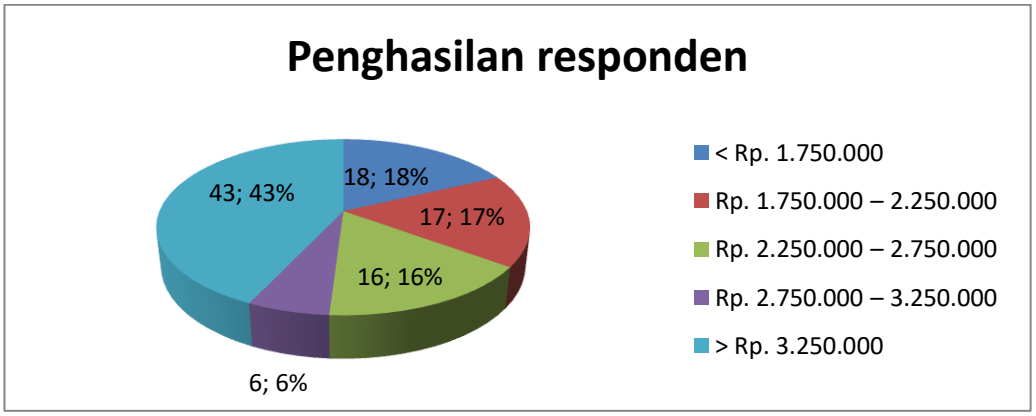

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Kemudian karakteristik berdasarkan pendidikan, dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan responden didominasi oleh lulusan SMA dengan jumlah (52) responden. Kemudian sisanya dibagi menjadi (11) lulusan SD, (22) lulusan SMP, (13) lulusan Perguruan Tinggi, dan 13 (2) tidak tamat SD.

Gambar 4.5

Karakteristik Pendidikan Responden:

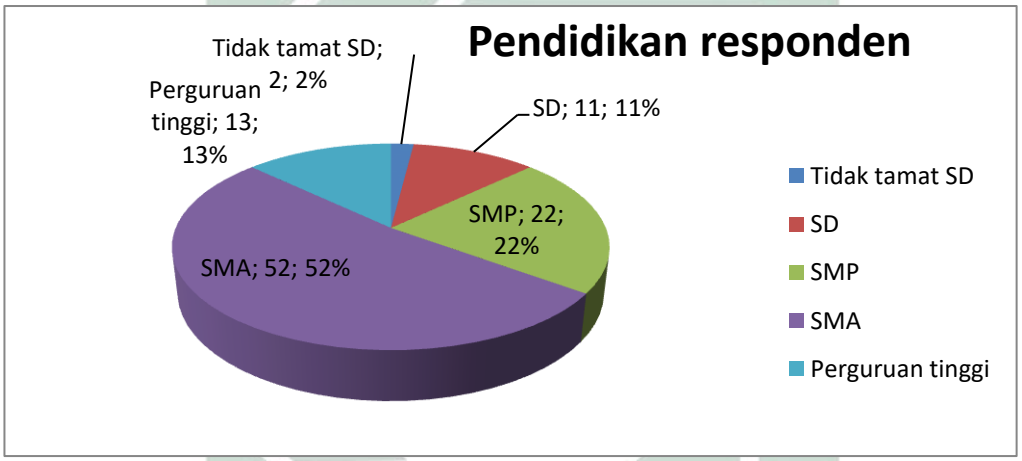

C. Penyajian Data dan Pengujian Hipotesis

1. Hasil Angket Pengaruh Tingkat Ekonomi

Dalam variabel (X) pengaruh tingkat ekonomi, penulis tidak membuat kuesioner/angket tentang pengaruh tingkat ekonomi, dikarenakan variabel (X) pengaruh tingkat ekonomi sudah di ketahui berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian di Bappeda Kabupaten Sidoarjo. Adapun penjelasan mengenai tingkat ekonomi dapat di lihat melalui tabel berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2

Pengaruh Tingkat Ekonomi

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1	Masyarakat tidak mempertimbangkan tingkat perekonomian mereka dalam memilih calon kandidat	3	22	45	30
2	Masyarakat hanya akan memilih calon kandidat yang memberikan imbalan (money politic)	17	19	41	23
3	Masyarakat lebih memilih calon kandidat yang mampu menaikkan perekonomian mereka	3	19	55	23
4	Perekonomian masyarakat Kecamatan Jabon berkategori sebagai kelas menengah bawah	2	14	70	14
5	Adanya pilkada Sidoarjo diharapkan terpilihnya kepala daerah yang dapat mensejahterahkan perekonomian masyarkat kecamatan Jabon	1	16	64	19
6	Pilkada di Sidoarjo tidak memberi pengaruh yang besar terhadap perekonomian di kecamatan Jabon	1	32	50	17
7	Masyarakat akan datang ke TPS apabila diberi uang transport	12	50	30	8
8	Masyarakat lebih memilih bekerja daripada harus mencoblos ke TPS	11	39	42	8
9	Masyarakat yang sejahtera dalam aspek ekonomi tidak mudah terpengaruh dengan pasangan calon yang memberikan uang	4	18	75	13
10	Masyarakat akan lebih memilih pasangan calon yang pernah/sering memberikan bantuan kepada desa nya	7	17	55	21

Pada pertanyaan no. 1 tentang masyarakat tidak mempertimbangkan tingkat perekonomian mereka dalam memilih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

calon kandidat, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju ada 3 orang, yang menjawab setuju sebanyak 22 orang, mengatakan tidak setuju 45 orang dan 30 orang berpendapat sangat tidak setuju. Jika disimpulkan maka masyarakat mempertimbangkan tingkat perekonomian dalam memilih calon kandidat. Bisa dibuktikan dengan hasil yang diperoleh yakni masyarakat menjawab tidak setuju sebanyak 45% dan sangat tidak setuju ada 30% responden.

Pada pertanyaan no. 2 menanyakan tentang masyarakat hanya akan memilih calon kandidat yang memberikan imbalan (money politic), dari 100 responden yang menjawab sangat setuju ada 17 orang, yang menjawab setuju sebanyak 19 orang, mengatakan tidak setuju 41 orang dan 23 orang berpendapat sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat memilih calon kandidat bukan karena imbalan (money politic). Ini terbukti dengan jawaban masyarakat yang menjawab tidak setuju sebanyak 41% dan sangat setuju ada 23% responden.

Pada pertanyaan no. 3 tentang masyarakat lebih memilih calon kandidat yang mampu menaikkan perekonomian mereka, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju ada 3 orang, yang menjawab setuju sebanyak 19 orang, mengatakan tidak setuju ada 55 orang dan yang berpendapat sangat tidak setuju 23 orang. Bisa disimpulkan jika masyarakat tidak memilih calon kandidat dikarenakan mampu menaikkan perekonomian mereka. Ini bisa dibuktikan dari adanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

banyak pendapat yang mengatakan tidak setuju yaitu sebanyak 55% dan yang mengatakan sangat tidak setuju ada 23% responden.

Pada pertanyaan no. 4 tentang perekonomian masyarakat Kecamatan Jabon berkategori sebagai kelas menengah bawah, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju ada 2 orang, yang menjawab setuju sebanyak 14 orang, mengatakan tidak setuju 70 orang dan yang berpendapat sangat tidak setuju 14 orang. Demikian dapat disimpulkan bahwa perekonomian masyarakat Kecamatan Jabon tidak berkategori kelas menengah bawah, pendapat ini dapat dibuktikan dengan hasil yang diperoleh yakni masyarakat menjawab tidak setuju sebanyak 70% dan yang menjawab sangat tidak setuju yakni 14% responden.

Pada pertanyaan no. 5 tentang adanya Pilkada Sidoarjo diharapkan terpilihnya Kepala Daerah yang dapat mensejahterahkan perekonomian masyarkat Kecamatan Jabon, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju ada 1 orang, yang menjawab setuju sebanyak 16 orang, mengatakan tidak setuju 64 orang dan yang berpendapat sangat tidak setuju 19 orang. Dapat disimpulkan bahwasannya masyarakat Kecamatan Jabon menganggap pilkada Sidoarjo bukan sarana untuk mensejahterakan perekonomian masyarakat dan pendapat ini dapat dibuktikan dari banyaknya jawaban tidak setuju yaitu sebanyak 64% responden dan yang menjawab sangat tidak setuju yaitu 19%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada pertanyaan no. 6 tentang Pilkada di Sidoarjo tidak memberi pengaruh yang besar terhadap perekonomian di kecamatan Jabon dari 100 responden yang menjawab sangat setuju ada 1 orang, yang menjawab setuju sebanyak 32 orang, mengatakan tidak setuju 50 orang dan 17 orang berpendapat sangat tidak setuju. Jadi bisa disimpulkan jika Pilkada di Sidoarjo memberi pengaruh yang besar terhadap perekonomian di Kecamatan Jabon. Hal ini dibuktikan dengan jawaban tidak setuju sebesar 50% dan sangat setuju sebesar 32% responden.

Pada pertanyaan no. 7 masyarakat akan datang ke TPS apabila diberi uang transport, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju ada 12 orang, yang menjawab setuju sebanyak 50 orang, mengatakan tidak setuju 30 orang dan yang berpendapat sangat tidak setuju 8 orang. Dari jawaban yang diberikan oleh masyarakat dapat disimpulkan bahwasannya masyarakat akan datang ke TPS apabila diberi uang transport. Ini dibuktikan dengan jawaban setuju sebesar 50% dan tidak setuju sebesar 30% responden

Pada pertanyaan no. 8 tentang masyarakat lebih memilih bekerja daripada harus mencoblos ke TPS, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju ada 11 orang, yang menjawab setuju sebanyak 39 orang, mengatakan tidak setuju 42 orang dan yang berpendapat sangat tidak setuju 8 orang. Bila disimpulkan maka masyarakat banyak yang mendahulukan mencoblos kemudian bekerja daripada bekerja dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak mencoblos, hal ini dibuktikan dengan jawaban tidak setuju sebesar 42% dan setuju sebesar 39% responden.

Pada pertanyaan no. 9 tentang masyarakat yang sejahtera dalam aspek ekonomi tidak mudah terpengaruh dengan pasangan calon yang memberikan uang, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju ada 4 orang, yang menjawab setuju ada 18 orang, mengatakan tidak setuju sebanyak 75 orang dan yang berpendapat sangat tidak setuju ada 13 orang. Bisa disimpulkan bahwasannya masyarakat yang sejahtera dalam aspek ekonomi mudah terpengaruh dengan pasangan calon yang memberikan uang, ini bisa dibuktikan dari adanya banyak pendapat yang mengatakan tidak setuju yaitu sebanyak 75% dan yang mengatakan setuju ada 18% responden.

Pada pertanyaan no. 10 tentang masyarakat akan lebih memilih pasangan calon yang pernah/sering memberikan bantuan kepada desanya, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju ada 7 orang, yang menjawab setuju sebanyak 17 orang, mengatakan tidak setuju 55 orang dan yang berpendapat sangat tidak setuju 21 orang. Bila disimpulkan maka masyarakat memilih pasangan calon bukan karena yang pernah/sering memberikan bantuan kepada desanya. Karena ini bisa dibuktikan dengan hasil yang diperoleh dari masyarakat yang menjawab tidak setuju sebanyak 55% dan yang menjawab sangat tidak setuju ada 21%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Hasil Angket Perilaku Pemilih Masyarakat Kecamatan Jabon

Tabel 4.3

Perilaku Pemilih pada Pemilihan Kepala Daerah Sidoarjo 2015

No	Pertanyaan	Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuuju
1	Pemilihan umum merupakan suatu kebutuhan.	33	65	2	0
2	Ikut serta melakukan pemilihan dengan harapan kedepan lebih baik.	34	64	1	1
3	Sebagai warga negara harus mementingkan kepentingan bersama (PILKADA).	34	64	1	1
4	Apapun jabatan dan pekerjaan kita, saat menentukan pilihan harus bersikap jujur dan adil serta sesuai dengan hati	48	50	1	1
5	Masyarakat memilih calon kandidat yang memiliki program yang jelas	58	35	4	3
6	Sebuah pengalaman kinerja dari calon kandidat menjadi sebuah alasan bagi masyarakat untuk memilih calon kandidatnya	24	73	3	0
7	Masyarakat memilih kandidat yang mampu menyelesaikan permasalahan ekonomi	28	56	10	6
8	Masyarakat memilih kandidat yang mementingkan kepentingan rakyat	60	24	11	5
9	Dalam menentukan pilihan sudah mempertimbangkan organisasi (partai) yang diikutinya	10	33	47	10
10	Masyarakat akan memilih pasangan calon yang berasal dari partai politik yang mereka sukai	13	26	48	13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11	Faktor kedekatan sosial-budaya dari calon kandidat menjadi alasan bagi masyarakat dalam memilih calonnya di pilkada	10	40	35	15
12	Masyarakat Lebih memilih pasangan calon yang mereka kenal	8	40	39	13
13	Suatu imbalan yang diberikan oleh pasangan calon merupakan alasan bagi masyarakat dalam memilih	5	25	48	22
14	Biasanya dalam memilh kontestan melakukannya secara acak atau random	5	35	39	21
15	Dalam memilih tidak memperdulikan siapa yang akan terpilih	14	33	28	25

Pada pertanyaan no. 1 tentang pemilihan umum merupakan suatu kebutuhan, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju ada 33 orang, yang menjawab setuju sebanyak 65 orang, mengatakan tidak setuju 2 orang dan tidak ada yang berpendapat sangat tidak setuju. Jika disimpulkan maka masyarakat berpendapat pemilihan umum merupakan suatu kebutuhan. Bisa dibuktikan dengan hasil yang diperoleh yakni masyarakat menjawab setuju sebanyak 65% dan sangat setuju ada 33% responden.

Pada pertanyaan no. 2 menanyakan tentang ikut serta melakukan pemilihan dengan harapan kedepan lebih baik, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju ada 30 orang, yang menjawab setuju sebanyak 66 orang, mengatakan tidak setuju hanya 4 orang dan tidak ada yang berpendapat sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat melakukan pemilihan dengan harapan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kedepan lebih baik. Ini terbukti dengan jawaban masyarakat yang menjawab setuju sebanyak 66% dan sangat setuju ada 30% responden.

Pada pertanyaan no. 3 tentang sebagai warga negara harus mementingkan kepentingan bersama (PILKADA), dari 100 responden yang menjawab sangat setuju ada 34 orang, yang menjawab setuju sebanyak 64 orang, mengatakan tidak setuju ada 1 orang dan yang berpendapat sangat tidak setuju 1 orang. Bisa disimpulkan jika masyarakat mementingkan kepentingan bersama (PILKADA). Ini bisa dibuktikan dari adanya banyak pendapat yang mengatakan setuju yaitu sebanyak 64% dan yang mengatakan sangat setuju ada 34% responden.

Pada pertanyaan no. 4 tentang apapun jabatan dan pekerjaan kita, saat menentukan pilihan harus bersikap jujur dan adil serta sesuai dengan hati, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju ada 48 orang, yang menjawab setuju sebanyak 50 orang, mengatakan tidak setuju hanya 1 orang dan yang berpendapat sangat tidak setuju 1 orang. Demikian dapat disimpulkan bahwa masyarakat apapun jabatan dan pekerjaanya, selalu bersikap jujur, adil serta sesuai dengan hati dalam menentukan pilihan dan pendapat ini dapat dibuktikan dengan hasil yang diperoleh yakni masyarakat menjawab setuju sebanyak 50% dan ada yang menjawab yang sangat setuju yakni 48% responden.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada pertanyaan no. 5 tentang masyarakat memilih calon kandidat yang memiliki program yang jelas, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju ada 58 orang, yang menjawab setuju sebanyak 35 orang, mengatakan tidak setuju hanya 4 orang dan yang berpendapat sangat tidak setuju 3 orang. Dapat disimpulkan bahwasannya masyarakat memilih calon kandidat yang memiliki program yang jelas dan pendapat ini dapat dibuktikan dari banyaknya jawaban setuju sebanyak 58% responden dan yang menjawab sangat setuju yaitu 35%.

Pada pertanyaan no. 6 tentang sebuah pengalaman kinerja dari calon kandidat menjadi sebuah alasan bagi masyarakat untuk memilih calon kandidatnya, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju ada 24 orang, yang menjawab setuju sebanyak 73 orang, mengatakan tidak setuju hanya 3 orang dan tidak ada yang berpendapat sangat tidak setuju. Jadi bisa disimpulkan jika pengalaman kinerja dari calon kandidat menjadi sebuah alasan bagi masyarakat untuk memilih. Hal ini dibuktikan dengan didominasinya jawaban setuju sebesar 73% dan sangat sangat setuju sebesar 24% responden.

Pada pertanyaan no. 7 masyarakat memilih kandidat yang mampu menyelesaikan permasalahan ekonomi, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju ada 28 orang, yang menjawab setuju sebanyak 56 orang, mengatakan tidak setuju 10 orang dan yang berpendapat sangat tidak setuju 6 orang. Dari jawaban tersebut dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disimpulkan masyarakat memilih kandidat yang mampu menyelesaikan permasalahan ekonomi. Ini dibuktikan dengan didominasinya jawaban setuju sebesar 56% dan sangat sangat setuju sebesar 28% responden

Pada pertanyaan no. 8 tentang saat memilih tidak tergantung pada pilihan terbanyak, melainkan sesuai dengan hati, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju ada 60 orang, yang menjawab setuju sebanyak 24 orang, mengatakan tidak setuju 11 orang dan yang berpendapat sangat tidak setuju 5 orang. Bila disimpulkan maka masyarakat memilih tidak tergantung pada pilihan terbanyak, melainkan sesuai dengan hati, ini dibuktikan dengan didominasinya jawaban setuju sebesar 60% dan sangat sangat setuju sebesar 24% responden.

Pada pertanyaan no. 9 tentang dalam menentukan pilihan sudah mempertimbangkan organisasi (partai) yang diikutinya, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju ada 10 orang, yang menjawab setuju ada 33 orang, mengatakan tidak setuju sebanyak 47 orang dan yang berpendapat sangat tidak setuju ada 10 orang. Bisa disimpulkan jika masyarakat dalam menentukan pilihan tidak mempertimbangkan organisasi (partai) yang diikutinya. Ini bisa dibuktikan dari adanya banyak pendapat yang mengatakan tidak setuju yaitu sebanyak 47% dan yang mengatakan setuju ada 33% responden.

Pada pertanyaan no. 10 tentang masyarakat akan memilih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pasangan calon yang berasal dari partai politik yang mereka sukai, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju ada 13 orang, yang menjawab setuju sebanyak 26 orang, mengatakan tidak setuju 48 orang dan yang berpendapat sangat tidak setuju 13 orang. Bila disimpulkan masyarakat memilih pasangan calon bukan karena berasal dari partai politik yang mereka sukai. Hal ini bisa dibuktikan dengan hasil yang diperoleh dari masyarakat yang menjawab tidak setuju sebanyak 48% dan yang menjawab setuju ada 26%.

Pada pertanyaan no. 11 faktor kedekatan sosial-budaya dari calon kandidat menjadi alasan bagi masyarakat dalam memilih calonnya di Pilkada, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju ada 10 orang, yang menjawab setuju sebanyak 40 orang, mengatakan tidak setuju 35 orang dan yang berpendapat sangat tidak setuju 15 orang. Jadi bisa disimpulkan jika Faktor kedekatan sosial-budaya dari calon kandidat menjadi alasan bagi masyarakat dalam memilih calonnya di Pilkada. Hal ini dibuktikan dengan didominasinya jawaban setuju sebesar 40% dan tidak setuju sebesar 35% responden.

Pada pertanyaan no. 12 tentang masyarakat lebih memilih pasangan calon yang mereka kenal, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju ada 8 orang, yang menjawab setuju sebanyak 40 orang, mengatakan tidak setuju 39 orang dan yang berpendapat sangat tidak setuju 13 orang. Jadi bisa disimpulkan jika masyarakat lebih memilih pasangan calon yang mereka kenal. Hal ini dibuktikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan jawaban setuju sebesar 40% dan tidak setuju sebesar 39% responden.

Pada pertanyaan no. 13 tentang suatu imbalan yang diberikan oleh pasangan calon merupakan alasan bagi masyarakat dalam memilih, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju ada 5 orang, yang menjawab setuju sebanyak 25 orang, mengatakan tidak setuju 48 orang dan yang berpendapat sangat tidak setuju 22 orang. Jadi bisa disimpulkan jika suatu imbalan yang diberikan oleh pasangan calon bukan merupakan alasan bagi masyarakat dalam memilih. Hal ini dibuktikan dengan didominasinya jawaban tidak setuju sebesar 48% dan setuju sebesar 22% responden.

Pada pertanyaan no. 14 tentang biasanya dalam memilh kontestan melakukannya secara acak atau random, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju ada 5 orang, yang menjawab setuju sebanyak 35 orang, mengatakan tidak setuju 39 orang dan yang berpendapat sangat tidak setuju 21 orang. Jadi bisa disimpulkan jika masyarakat dalam memilh kontestan tidak secara acak atau random. Hal ini dibuktikan dengan didominasinya jawaban tidak setuju sebesar 39% dan setuju sebesar 35% responden.

Pada pertanyaan no. 15 tentang dalam memilih tidak memperdulikan siapa yang akan terpilih, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju ada 14 orang, yang menjawab setuju sebanyak 33 orang, mengatakan tidak setuju 28 orang dan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berpendapat sangat tidak setuju 25 orang. Jadi bisa disimpulkan jika masyarakat dalam memilih tidak memperdulikan siapa yang akan terpilih. Hal ini dibuktikan dengan jawaban setuju sebesar 33% dan tidak setuju sebesar 28% responden.

3. Analisa Data & Pengujian Hipotesis Pengaruh tingkat ekonomi terhadap perilaku memilih masyarakat Jabon

Pada penelitian ini, seperti yang telah dibahas pada bab sebelumnya dalam mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat ekonomi terhadap perilaku memilih pada pemilihan kepala daerah sidoarjo tahun 2015 pada masyarakat Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo menggunakan teknik analisis statistik yang khususnya menggunakan teknik regresi linier sederhana. Teknik ini lebih menekankan pada analisa data-data numerik atau angka. Teknik ini digunakan dalam menguji hipotesis yang digunakan, yakni:

a. H0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh tingkat ekonomi terhadap perilaku memilih pada pemilihan Kepala Daerah Sidoarjo tahun 2015 pada masyarakat Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo

b. H1 : Ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh tingkat ekonomi terhadap perilaku memilih pada pemilihan Kepala Daerah Sidoarjo tahun 2015 pada masyarakat Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam melakukan pengujian hipotesis diatas, dapat dianalisa dari hasil angket atau kuesioner yang telah diisi oleh responden sebanyak 100 orang. Adapun kriteria penilaian dari hasil angket untuk masing-masing jawaban adalah sebagai berikut :

a. Untuk pilihan sangat setuju diberi skor 4

b. Untuk pilihan setuju diberi skor 3

c. Untuk pilihan tidak setuju diberi skor 2

d. Untuk pilihan sangat tidak setuju diberi skor 1

Selanjutnya, nilai-nilai yang ada pada angket tersebut dijumlahkan pada masing-masing responden sehingga menunjukkan hasil nilai yang diperoleh dari hasil angket tersebut. Dalam melihat tabulasi nilai yang ada pada angket disetiap variabelnya, dapat dilihat seperti dibawah ini :

Tabel 4.4

Tabulasi Data Tingkat Ekonomi

No	ITEM PERTANYAAN										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	1	2	2	3	3	1	2	3	1	22
2	4	1	1	2	2	3	2	2	3	2	22
3	3	1	2	2	3	2	1	1	3	3	21
4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	26
5	4	1	2	3	2	3	2	2	3	3	25
6	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	27
7	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	21
8	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	24
9	1	4	1	1	1	2	3	3	3	2	21
10	4	1	4	3	3	3	2	2	3	2	27
11	1	3	1	1	3	1	3	3	3	3	22
12	4	2	2	2	2	2	1	1	1	3	20
13	4	1	2	3	2	2	1	1	1	1	18
14	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	28
15	2	4	2	3	3	3	3	3	1	3	27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16	3	1	3	2	2	4	2	2	3	2	24
17	2	3	2	2	4	2	3	3	2	3	26
18	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	25
19	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	26
20	4	1	2	3	3	3	1	1	3	1	22
21	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	26
22	4	1	2	3	2	3	2	2	3	2	24
23	4	1	2	2	4	2	1	1	2	1	20
24	3	1	2	3	3	2	2	2	3	2	23
25	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	28
26	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	25
27	4	1	3	3	2	2	1	1	3	2	22
28	2	4	4	3	2	2	2	2	2	2	25
29	4	3	3	4	2	2	2	2	3	2	27
30	3	2	3	3	2	3	2	2	3	1	24
31	4	1	2	2	3	3	1	1	3	1	21
32	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	28
33	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	28
34	2	3	3	3	2	4	3	4	2	3	29
35	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
36	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
37	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
38	3	3	2	2	3	4	2	2	3	4	28
39	3	3	3	2	2	3	4	2	3	4	29
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
41	4	3	3	4	3	4	2	2	3	4	32
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
43	3	4	3	3	4	3	2	2	3	4	31
44	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	33
45	2	2	4	3	3	3	2	3	2	4	28
46	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	31
47	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
48	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	32
49	4	3	4	3	4	2	2	3	4	4	33
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
51	4	4	4	3	4	3	2	2	4	3	33
52	3	4	4	2	3	4	2	3	4	4	33
53	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
55	3	4	3	3	4	4	2	1	4	3	31
56	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	32
57	3	3	4	3	3	4	1	2	3	4	30
58	3	3	3	3	3	3	2	2	1	4	27
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

60	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	31
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
62	4	4	4	3	4	4	2	2	2	3	32
63	3	3	4	4	3	4	2	2	4	3	32
64	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
65	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	32
66	3	2	2	3	3	3	1	1	2	3	23
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
68	3	4	3	4	4	3	2	2	2	4	31
69	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	33
70	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	30
71	3	4	3	3	3	3	1	1	3	3	27
72	4	4	4	3	3	3	2	1	2	4	30
73	3	3	3	3	3	4	1	2	4	3	29
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
75	1	1	4	3	4	3	3	3	3	4	29
76	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	26
77	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
78	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	27
79	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	28
80	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	28
81	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	27
82	4	1	4	3	3	2	2	2	3	2	26
83	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	26
84	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	26
85	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	27
86	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28
87	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	27
88	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
89	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	27
90	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	25
91	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28
92	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28
93	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28
94	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	27
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
96	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	28
97	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
98	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	27
99	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	28
100	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel di atas merupakan hasil rekapitulasi jawaban dari angket Variabel X tentang tingkat ekonomi. Selain itu, presentase jawaban masing-masing item pertanyaan dari hasil angket variable X tersebut juga dapat dilihat dalam bentuk diagram batang, seperti dibawah ini:

Gambar 4.6

Diagram Batang Tabulasi Data Variabel X

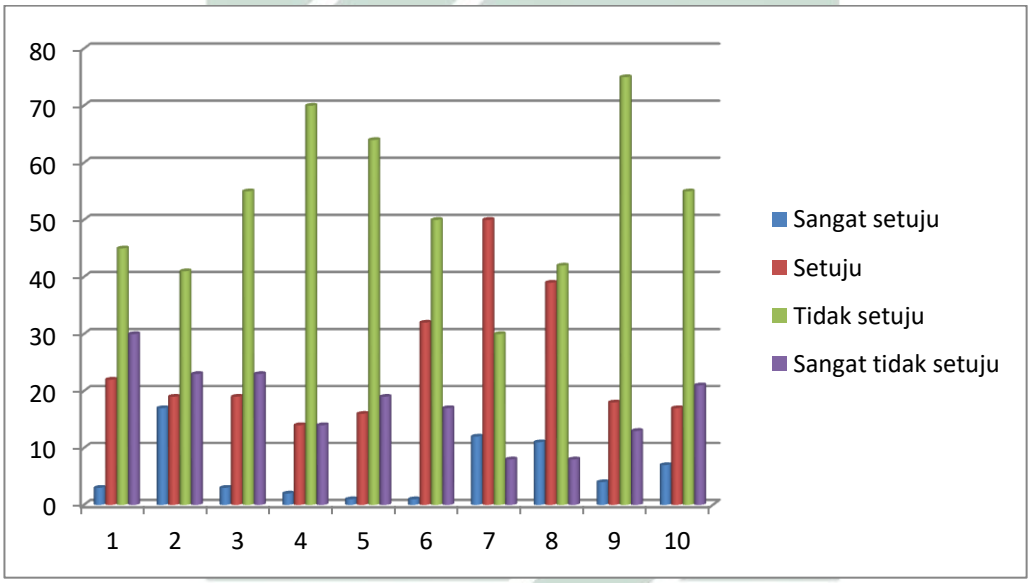

Tabel 4.5

Tabulasi Data Perilaku Memilih

No	ITEM PERTANYAAN															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	1	1	1	1	37
2	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	47
4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
5	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	2	2	1	1	1	39
6	3	3	1	1	1	3	4	2	2	2	2	2	2	3	4	35
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
8	3	3	3	3	3	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	31
10	4	4	4	4	4	4	1	1	1	2	2	2	2	2	2	39
11	4	4	3	3	3	3	1	3	2	2	2	2	1	1	1	35
12	4	4	3	3	4	4	2	4	2	1	2	1	2	2	1	39
13	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	30
14	4	3	3	4	4	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	39
15	3	3	4	4	4	3	1	3	1	2	2	2	2	1	2	37
16	4	4	4	3	3	3	1	4	2	1	1	2	1	2	2	37
17	4	4	4	3	3	3	2	3	1	1	2	2	2	1	1	36
18	4	4	4	4	4	4	1	3	1	1	1	1	2	2	2	38
19	4	4	4	3	3	4	2	3	1	1	1	2	2	2	2	38
20	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	1	1	2	2	38
21	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	1	1	1	37
22	3	3	3	3	4	4	3	3	2	1	1	1	1	2	2	36
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	38
24	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	1	1	2	1	1	40
25	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	38
26	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	39
27	3	3	3	3	4	3	3	2	2	1	1	1	2	1	2	34
28	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	2	37
29	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	1	1	36
30	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	2	2	2	42
31	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	1	2	38
32	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	45
33	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	1	1	2	40
34	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2	2	1	1	41
35	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	47
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	46
37	4	4	4	4	3	3	4	4	2	1	2	2	1	1	1	40
38	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	1	1	1	1	41
39	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	1	2	1	1	1	40
40	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	39
41	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	40
42	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	2	2	3	50
43	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	42
44	3	3	2	4	4	3	3	4	2	2	3	4	2	2	3	44
45	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	49
46	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	36
47	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	48
48	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	1	47
49	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	1	47
50	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	2	3	3	2	48
51	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	39
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

53	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	40
54	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	38
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	46
56	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	44
57	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	40
58	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	43
59	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	49
60	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	54
61	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	48
62	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	46
63	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	45
64	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	46
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	46
66	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	46
67	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	42
68	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	45
69	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	42
70	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	44
71	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	1	3	4	47
72	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4	47
73	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	44
74	3	4	3	4	3	4	4	3	2	2	3	4	3	4	4	50
75	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	50
76	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	43
77	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	51
78	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	47
79	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	48
80	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	44
81	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	44
82	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	44
83	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	50
84	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	44
85	3	4	4	4	4	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	38
86	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	38
87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	42
88	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	41
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	43
90	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	38
91	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	37
92	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	44
93	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	43
94	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	47
95	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	48
96	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	51

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

97	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	48
98	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	48
99	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	37
100	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	43

Tabel di atas merupakan hasil rekapitulasi jawaban dari angket Variabel Y tentang perilaku memilih. Selain itu, presentase jawaban masing-masing item pertanyaan dari hasil angket variable Y tersebut juga dapat dilihat dalam bentuk diagram batang, seperti dibawah ini:

Gambar 4.7

Diagram Batang Tabulasi Data Variabel Y

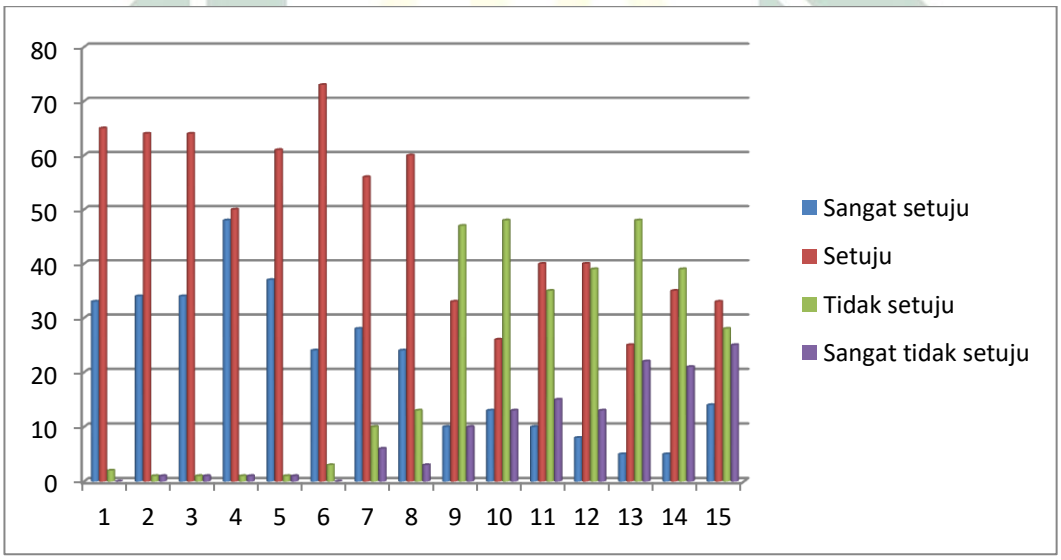

Langkah selanjutnya, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara dua variable dari dua tabel tabulasi dan diagram hasil angket tentang tingkat ekonomi (X) dan perilaku memilih (Y) akan dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 16.0. analisis tersebut bertujuan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengetahui apakah antara variable X dan Variabel Y terdapat pengaruh atau tidak serta adanya hubungan yang signifikan atau tidak diantara dua variable tersebut. Adapun hasil output yang dihasilkan dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Descriptive statistics

	N	Mean	Std. Deviation
Tingkat_Ekonomi	15	32.67	4.577
Perilaku_Pemilih	10	21.00	8.083
Valid N (listwise)	10		

Pada tabel Descriptive Statistic di atas, diperoleh informasi tentang mean, standart deviasi, banyaknya data dari variabel-variabel independent dan dependent. Adapun nilainya adalah sebagai berikut:

a. Rata – rata (mean) tingkat ekonomi (Independent) bernilai 32.67 yang diperoleh dari jumlah responden (N) sebanyak 100 dengan Standart deviasi 4.577.

b. Rata – rata (mean) perilaku memilih (Dependent) bernilai 21.00 yang diperoleh dari jumlah responden (N) sebanyak 100 dengan standart deviasi 8.083.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.7

Correlations

		Tingkat_Ekonomi	Perilaku_Pemilih
Tingkat_Ekonomi	Pearson Correlation	1	.261
	Sig. (2-tailed)		.467
	N	15	10
Perilaku_Pemilih	Pearson Correlation	.261	1
	Sig. (2-tailed)	.467	
	N	10	10

Pada tabel Correlations di atas, menjelaskan tentang kolerasi atau pengaruh antara variable tingkat ekonomi dengan perilaku memilih masyarakat Jabon. Adapun interpretasi output correlations diatas adalah sebagai berikut:

a. Dari tabel diatas dapat diperoleh besarnya kolerasi r hitung 0,261 dengan signifikasi 0,467 yang diperoleh dari jumlah responden 100

b. Langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan korelasi 0,261 dengan pedoman tabel interpretasi koefisien korelasi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan yang ada. Adapun hasilnya sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.8

Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka korelasi sebesar 0,261 yang didapatkan dari 100 responden termasuk pada kategori "Rendah". Jadi terdapat pengaruh yang rendah antara tingkat ekonomi dengan perilaku memilih masyarakat Kecamatan Jabon. Pengaruh tersebut baru berlaku untuk sampel yang berjumlah 100 orang.

Tabel 4.9

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.000	21.101		.237	.819
	Tingkat_Ekonomi	.500	.654	.261	.764	.467

Dependent Variable: Perilaku_Pemilih

Dependant variable: y

Pada tabel coefisient, diperoleh model regresi yaitu sebagai berikut :

Y = 5.000 + 0.500 X

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Y = perilaku memilih masyarakat Jabon

X = tingkat ekonomi

Atau dengan kata lain : perilaku memilih masyarakat Jabon 5.000 + 0.500 tingkat ekonomi

Konstanta sebesar 5.000 menyatakan bahwa jika tidak ada pengaruh tingkat ekonomi maka perilaku memilih masyarakat Jabon adalah 5.000. Koefisien regresi sebesar 0.500 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena positif (+)) 1 skor tingkat ekonomi akan mempengaruhi perilaku memilih sebesar 0.500. Untuk analisis regresi linier sederhana, harga koefisien korelasi (0.261) adalah juga harga standardized coefficients (beta).

Hipotesis :

Ho : koefisien regresi tidak signifikan

Ha : koefisien regresi signifikan

Keputusan 1 : Constant (tetap/ketatapan)

Berdasarkan data tersebut diatas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan dua cara sebagai berikut:

a. Dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

Pengujian:

Jika *t hitung* > *t tabel*, maka Ho ditolak

Jika *t hitung* < *t tabel*, maka Ho diterima

Untuk melihat harga t tabel, maka didasarkan pada derajat kebebasan (dk) atau *degree of freedom* (df), yang besarnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah n-2, yaitu 100 – 2 = 98. Jika taraf signifikansi (α) ditetapkan 0,05 (5%) sedangkan pengujian dilakukan dengan menggunakan uji dua pihak atau arah (*Sig. 2-tailed*). Maka harga t table diperoleh 1,984.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh t hitung sebesar 0.764, maka t hitung > t tabel (0.764 < 1.984). Maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya koefisien regresi Constant tidak signifikan.

b. Dengan membandingkan antara signifikansi (p- value) dengan galatnya.

Jika signifikansi > 0.05, maka Ho diterima

Jika signifikansi < 0.05, maka Ho ditolak

Berdasarkan harga signifikansi 0.000. Karena signifikansi < 0.05 maka Ho ditolak, yang berarti Ha diterima. Artinya koefisien regresi Constant tidak signifikan.

Keputusan 2: untuk variable *pengaruh tingkat ekonomi*

Tabel 4.10

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.331[a]	.110	.101	5.095

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tabel Model Summary, diperoleh hasil R Square sebesar 0.110, angka ini adalah hasil pengkuadratan dari harga koefisien korelasi, atau 0.331 x 0.331 = 0.110. R Square disebut juga dengan koefisien determinansi, yang berarti 11% variabel perilaku memilih masyarakat Jabon dipengaruhi oleh variabel *tingkat ekonomi,* sisanya sebesar 89 % oleh variabel lainnya. R Square berkisar dalam rentang antara 0 sampai 1, semakin besar harga R Square maka semakin kuat hubungan kedua variabel.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan SPSS versi 16.0 diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang rendah antara tingkat ekonomi dengan perilaku memilih masyarakat Jabon, artinya 11 % tingkat ekonomi mempengaruhi perilaku memilih mayarakat Jabon sisanya sebesar 89 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Langkah selanjutnya yang kedua ialah, untuk mengidentifikasi dan mengetahui apakah ada korelasi atau hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain tentang tingkat ekonomi (X) dan perilaku memilih masyarakat Kecamatan Jabon (Y) akan dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan analisis crosstab, merupakan metode untuk mentabulasikan beberapa variabel yang berbeda ke dalam suatu matriks. Tabel yang dianalisis di sini adalah hubungan antara variabel dalam baris dengan variabel dalam kolom dengan bantuan SPSS versi 16.0. analisis tersebut bertujuan untuk mentabulasikan beberapa variabel yang berbeda ke dalam suatu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

matriks. Hasil tabulasi silang disajikan ke dalam suatu tabel dengan variabel yang tersusun sebagai kolom dan baris. Crosstabs ini mudah dipahami karena menyilangkan dua variabel dalam satu tabel. Adapun hasil output yang dihasilkan dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

a. Hubungan Variabel Gender dengan Variabel Pendapatan

Tabel 4.11

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
jenis kelamin * pendapatan	100	100.0%	0	.0%	100	100.0%

Ada 100 data yang semuanya diproses (tidak ada data yang missing atau hilang) sehingga tingkat kevalidannya 100%.

Tabel 4.12

Jenis Kelamin dengan Pendapatan Crosstabulation

	Pendapatan					
	<1.750.000	1.750.000-2.250.000	2.250.000-2.750.000	2.750.000-3.250.000	>3.250.000	Total

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jenis Kelamin	laki-laki	Count	10	11	8	2	22	53
		Expected Count	11.7	9.0	8.0	2.6	21.7	53.0
		% within pendapatan	45.5%	64.7%	53.3%	40.0%	53.7%	53.0%
	Perempuan	Count	12	6	7	3	19	47
		Expected Count	10.3	8.0	7.0	2.4	19.3	47.0
		% within pendapatan	54.5%	35.3%	46.7%	60.0%	46.3%	47.0%
Total		Count	22	17	15	5	41	100
		Expected Count	22.0	17.0	15.0	5.0	41.0	100.0
		% within pendapatan	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

Terlihat tabel silang yang memuat hubungan di antara kedua variabel. Pada baris 1 kolom 1, pada baris COUNT terdapat angka 10. Hal ini berarti ada 10 orang pria (variabel gender 1) yang tingkat ekonomi nya kategori < 1.750.000 (variabel pra sejahtera kode 1). Sedangkan pada baris EXPECTED COUNT terdapat angka 11.7 Angka tersebut berasal dari:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Jumlah data pada total BARIS x Jumlah data pada total KOLOM kemudian di bagi dengan Jumlah kolom TOTAL yang ada di kanan dan bawah sel 1 tersebut, seperti berikut ini : (10 x 53) / 100 = 17.0 untuk hasil dari Expected Count pada Laki-laki yang tingkat ekonomi nya kategori < 1.750.000. Sedangkan untuk Expected Count pada perempuan yaitu (12 x 47) / 100 =10.3

   Sedangkan pada kolom ke 2 baris 1 pendapatan yang berkategori 1.750.000 – 2.250.000 sejumlah 11 orang pria yang Expected Count nya ialah 9,0 dan 6 orang perempuan yang berkategori sejahtera I yang Expected Count nya 6,0.

2) Sama hal nya seperti yang pertama untuk menemukan hasil dari Expected Count dari berkategori 2.250.000 – 2.750.000 menggunakan cara seperti berikut ini : (17 x 53) / 100 = 9.0 untuk hasil dari Expected Count pada Laki-laki. Sedangkan untuk Expected Count pada perempuan yaitu (17 x 47) / 100 = 8,0 dibulatkan menjadi 3,5.

   Di kolom ke 3 baris 1 kategori 2.250.000 – 2.750.000 terdapat 8 orang laki-laki yang hasilnya Expected Count nya 8.0 dan 7 orang perempuan yang tingkat pendapatan nya berkategori sejahtera 2 yang hasil Expected Count nya 7.0.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Untuk menemukan hasil Expected Count dari profesi pedagang asongan menggunakan cara seperti berikut ini : (15 x 53) / 100 = 8.0 untuk hasil dari Expected Count pada Laki-laki. Sedangkan untuk Expected Count pada perempuan yaitu (15 x 47) / 100 = 7.0.

Di kolom ke 4 baris 1 sejahtera 3 terdapat 2 orang laki-laki yang Expected Count nya 2.6 dan 3 orang perempuan yang berkategori 2.750.000 – 3.250.000 yang Expected Count nya 2.4.

4) Untuk menemukan hasil Expected Count dari kategori 2.750.000 – 3.250.000 menggunakan cara seperti berikut ini : (5 x 53 / 100 = 2.6 hasil dari Expected Count pada Laki-laki. Sedangkan untuk Expected Count pada perempuan yaitu (3 x 47) / 100 = 2.4 .

Sedangkan di kolom yang terkahir yaitu kategori > 3.250.000 terdapat 22 orang laki-laki yang Expected Count nya 21.7 di bulatkan menjadi 22.0 dan 3 orang perempuan yang berkategori sejahtera 3 yang Expected Count nya 19.3 yang dibulatkan menjadi 19.0.

5) Untuk menemukan hasil Expected Count dari kategori > 3.250.000 menggunakan cara seperti berikut ini : (41 x 53 / 100 = 21.7 kemudian dibulatkan menjadi 22.0, yang hasil dari Expected Count pada Laki-laki. Sedangkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk Expected Count pada perempuan yaitu (41 x 47) / 100 = 19.3 yang dibulatkan menjadi 19.0

Dan hal ini berarti: dengan komposisi data seperti di atas, jumlah data dari tingkat ekonomi < 1.750.000 dengan gender laki-laki yang % within pendapatan adalah 45.5 %. Sedangkan jumlah tingkat ekonomi < 1.750.000 perempuan berjumlah 54.5 % Maka jumlah total % within pendapatan adalah 100.0 %. Lihat angka pada baris % within pendapatan

Begitu juga dengan jumlah data dari tingkat ekonomi 1.750.000 – 2.250.000 dengan jenis kelamin laki-laki % within pendapatan adalah 64.7 %. Sedangkan jumlah jumlah data dari tingkat ekonomi 1.750.000 – 2.250.000 dengan jenis kelamin perempuan 35.3 %. Maka jumlah total % within pendapatan adalah 100.0 %.

Untuk jumlah dari dari tingkat ekonomi 2.250.000 – 2.750.000 dengan jenis kelamin laki-laki % within pendapatan adalah 53.3 %. Sedangkan jumlah jumlah data dari tingkat ekonomi 2.250.000 – 2.750.000 dengan jenis kelamin perempuan 46.7 % . Maka jumlah total % within pendapatan adalah 100.0 %.

Untuk jumlah dari dari tingkat ekonomi 2.750.000 – 3.250.000 dengan jenis kelamin laki-laki % within

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendapatan adalah 40.0 %. Sedangkan jumlah jumlah data dari tingkat ekonomi 2.750.000 – 3.250.000 dengan jenis kelamin perempuan 60.0 % . Maka jumlah total % within pendapatan adalah 100.0 %.

Yang terakhir Untuk jumlah dari dari tingkat ekonomi > 3.250.000 dengan jenis kelamin laki-laki % within pendapatan adalah 53.7 %. Sedangkan jumlah jumlah data dari tingkat ekonomi > 3.250.000 dengan jenis kelamin perempuan 46.3 % . Maka jumlah total % within pendapatan adalah 100.0 %.

Tabel 4.13

Chi-Square Tests

Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
1.785[a]	4	.775
1.802	4	.772
.022	1	.882
100		

a. 2 cells (20,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,35.

Uji Chi-Square untuk mengamati ada tidaknya hubungan antara dua variabel (baris dan kolom). Di dalam SPSS, selain alat uji Chi-Square, juga dilengkapi dengan beberapa alat uji yang sama tujuannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Hipotesis

Hipotesis untuk kasus ini:

Ho: Tidak ada hubungan antara baris dan kolom, atau antara pekerjaan dengan jenis kelamin tersebut.

Hi: Ada hubungan antara baris dan kolom, atau antara pekerjaan dengan jenis kelamin tersebut.

b) Pengambilan Keputusan

Dasar Pengambilan Keputusan

Berdasarkan perbandingan Chi-Square hitung dengan Chi-Square tabel:

Jika Chi-Square Hitung < Chi-Square Tabel maka Ho diterima.

Jika Chi-Square Hitung > Chi-Square Tabel maka Ho ditolak.

Chi-Square Hitung –lihat pada output SPSS bagian PEARSON CHI-SQUARE– adalah 1.785. Sedang Chi-Square tabel bisa dihitung pada tabel Chi-Square dengan masukan:

⇒ Tingkat signifikansi (α) = 10%

Pada SPSS, tingkat signifikan ditetapkan sebesar 10%; tentu saja bisa ditetapkan besaran yang lain (misal 10%, 1%, 2,5%), yang tentu akan mengubah Chi-Square tabel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

⇒ Derajat kebebasan (df) = 4

Karena Chi-Square Hitung > Chi-Square tabel (13.28 > 1.785), maka Ho ditolak.

Berdasarkan Probabilitas (signifikansi):

Jika probabilitas > 0,01, maka Ho diterima

Jika probabilitas < 0,01, maka Ho ditolak Keputusan:

Dari kedua analisis di atas, bisa diambil kesimpulan yang sama, karena uji statistika chi-square lebih kecil dari nilai tabel chi-square maka Ho diterima, atau ada hubungan antara tingkat ekonomi dengan gender, Dalam arti, bisa di analogikan laki-laki kebanyakan bekerja dibandingkan perempuan di karenakan mungkin laki-laki sebagi kepala rumah tangga sedangkan perempuan di rumah sebagi ibu rumah tanggga.

b. Hubungan variabel Usia, pendapatan, dan pendidikan

Tabel 4.14

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pendapatan * umur	100	100.0%	0	.0%	100	100.0%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ada 100 data yang semuanya diproses (tidak ada data yang missing atau hilang) sehingga tingkat kevalidannya 100%.

Tabel 4.15

Tingkat Ekonomi dengan Usia Crosstab

			Umur				Total
			20-29	30-39	40-49	50-59	
Pendapatan	< 1.750.000	Count	11	1	1	9	22
		Expected Count	7.0	6.8	4.8	3.3	22.0
		% within umur	34.4%	3.2%	4.5%	60.0%	22.0%
	1.750.000 – 2.250.000	Count	3	10	3	1	17
		Expected Count	5.4	5.3	3.7	2.6	17.0
		% within umur	9.4%	32.3%	13.6%	6.7%	17.0%
	2.250.000 – 2.750.000	Count	1	8	4	2	15
		Expected Count	4.8	4.6	3.3	2.2	15.0
		% within umur	3.1%	25.8%	18.2%	13.3%	15.0%
	2.750.000 – 3.250.000	Count	1	0	3	1	5
		Expected Count	1.6	1.6	1.1	.8	5.0
		% within umur	3.1%	.0%	13.6%	6.7%	5.0%
	> 3.250.000	Count	16	12	11	2	41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Expected Count	13.1	12.7	9.0	6.2	41.0
	% within umur	50.0%	38.7%	50.0%	13.3%	41.0%
Total	Count	32	31	22	15	100
	Expected Count	32.0	31.0	22.0	15.0	100.0
	% within umur	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%

1) 20-29

Terlihat tabel silang yang memuat hubungan di antara kedua variabel. Pada baris 1 kolom 1, pada baris COUNT terdapat angka 11. Hal ini berarti ada 11 . < 1.750.000 (variabel tingkat ekonomi 1) yang pra sejahtera kategori usia 20-29 (variabel Usia 1). Sedangkan pada baris EXPECTED COUNT terdapat angka 7.0. Angka tersebut berasal dari:

Jumlah data pada total BARIS x Jumlah data pada total KOLOM kemudian di bagi dengan Jumlah kolom TOTAL yang ada di kanan dan bawah sel 1 tersebut, seperti berikut ini : (11 x 22) / 100 = 7.0, kemudian kategori 1.750.000 – 2.250.000 kategori usia 20-29 : (3x17)/100= 5.4, kemudian kategori 2.250.000 – 2.750.000kategori usia 20-29 : (1x15)/100: 4.8, kemudian kategori 2.750.000 – 3.250.000 kategori usia 20-29 :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(1x5)/100 : 1.6, kemudian kategori > 3.250.000 kategori usia 20-29 : (16x41)/100 : 13.1.

2) 30-39

Terlihat tabel silang yang memuat hubungan di antara kedua variabel. Pada baris 1 kolom 2, pada baris COUNT terdapat angka 1. Hal ini berarti ada 1 < 1.750.000 (variabel tingkat ekonomi 1) yang < 1.750.000kategori usia 30-39 (variabel Usia 1). Sedangkan pada baris EXPECTED COUNT terdapat angka 6.8, Angka tersebut berasal dari:

Jumlah data pada total BARIS x Jumlah data pada total KOLOM kemudian di bagi dengan Jumlah kolom TOTAL yang ada di kanan dan bawah sel 1 tersebut, seperti berikut ini : (1 x 22) / 100 = 6.8, kemudian kategori 1.750.000 – 2.250.000 kategori usia 30-39 : (10 x 22) / 100 = 5.3, kemudian kategori 2.250.000 – 2.750.000kategori usia 30-39 : (8 x 15) / 100 = 4.6, kemudian kategori 2.750.000 – 3.250.000 kategori usia 30-39 : (0x5)/100 : 1.6, kemudian kategori > 3.250.000. kategori usia 30-39 : (12x41)/100 : 12.8 .

3) 40-49

Terlihat tabel silang yang memuat hubungan di antara kedua variabel. Pada baris 1 kolom 3, pada baris

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

COUNT terdapat angka 1. Hal ini berarti ada 1 . < 1.750.000 (variabel tingkat ekonomi 1) yang . < 1.750.000 kategori usia 40-49 (variabel Usia 1). Sedangkan pada baris EXPECTED COUNT terdapat angka 4.8. Angka tersebut berasal dari:

Jumlah data pada total BARIS x Jumlah data pada total KOLOM kemudian di bagi dengan Jumlah kolom TOTAL yang ada di kanan dan bawah sel 1 tersebut, seperti berikut ini : (1 x 22) / 100 = 4.8, kemudian kategori 1.750.000 – 2.250.000 kategori usia 30-39 : (3x 17) / 100 = 3.7, kemudian kategori 2.250.000 – 2.750.000 kategori usia 30-39 : (4 x 15) / 100 = 3.3, kemudian kategori 2.750.000 – 3.250.000 kategori usia 30-39 : (3x5)/100 : 1.1, kemudian kategori > 3.250.000 kategori usia 30-39 : (11x41)/100 : 9.0 .

4) 40-49

Terlihat tabel silang yang memuat hubungan di antara kedua variabel. Pada baris 1 kolom 4, pada baris COUNT terdapat angka 9. Hal ini berarti ada 1 < 1.750.000 (variabel tingkat ekonomi 1) yang < 1.750.000kategori usia 50-59 (variabel Usia 1). Sedangkan pada baris EXPECTED COUNT terdapat angka 3.3. Angka tersebut berasal dari:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah data pada total BARIS x Jumlah data pada total KOLOM kemudian di bagi dengan Jumlah kolom TOTAL yang ada di kanan dan bawah sel 1 tersebut, seperti berikut ini : (9 x 22) / 100 = 3.3, kemudian kategori 1.750.000 – 2.250.000 kategori usia 30-39 : (1x 17) / 100 = 2.6, kemudian kategori 2.250.000 – 2.750.000 kategori usia 30-39 : (2 x 15) / 100 = 2.2, kemudian kategori 2.750.000 – 3.250.000 kategori usia 30-39 : (1x5)/100 : 8, kemudian kategori > 3.250.000 kategori usia 30-39 : (2x41)/100 : 6.2 .

Dan hal ini berarti: dengan komposisi data seperti di atas, jumlah data dari tingkat ekonomi < 1.750.000 dengan usia 20-29 % within umur adalah 34.4 %. tingkat ekonomi 1.750.000 – 2.250.000 usia 20-29 berjumlah 9.4%, tingkat ekonomi 2.250.000 – 2.750.000 usia 20-29 berjumlah 25.8%, tingkat ekonomi 2.750.000 – 3.250.000 usia 20-29 berjumlah 3.1 %, tingkat ekonomi . > 3.250.000usia 20-29 berjumlah 50.0 %, Maka jumlah total % within umur adalah 100.0 %. Lihat angka pada baris % within umur.

Begitu juga jumlah data dari tingkat ekonomi < 1.750.000 dengan usia 30-39 % within umur adalah 3.2 %. tingkat ekonomi 1.750.000 – 2.250.000 usia 30-39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berjumlah 32.3 %, tingkat ekonomi 2.250.000 – 2.750.000 usia 30-39 berjumlah 25.8 %, tingkat ekonomi 2.750.000 – 3.250.000 usia 20-29 berjumlah 0 %, tingkat ekonomi sejahte. > 3.250.000 usia 30-39 berjumlah 38.7 %, Maka jumlah total % within umur adalah 100.0 %. Lihat angka pada baris % within umur..

Begitu juga jumlah data dari tingkat ekonomi < 1.750.000 dengan usia 40-49 % within umur adalah 4.5 %. tingkat ekonomi 1.750.000 – 2.250.000 usia 40-49 berjumlah 13.6 %, tingkat ekonomi 2.250.000 – 2.750.000 usia 40-49 berjumlah 18.2 %, tingkat ekonomi 2.750.000 – 3.250.000 usia 40-49 berjumlah 13.6 %, tingkat ekonomi . > 3.250.000 usia 40-49 berjumlah 50 %, Maka jumlah total % within umur adalah 100.0 %. Lihat angka pada baris % within umur.

Begitu juga jumlah data dari tingkat ekonomi < 1.750.000 dengan usia 50-59 % umur pendapatan adalah 60.0 %. tingkat ekonomi 1.750.000 – 2.250.000 usia 50-59 berjumlah 6.7%, tingkat ekonomi 2.250.000 – 2.750.000 usia 50-59 berjumlah 13.3 %, tingkat ekonomi 2.750.000 – 3.250.000 usia 50-59 berjumlah 6.7 %, tingkat ekonomi . > 3.250.000 usia 50-59 berjumlah 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

%, Maka jumlah total % within umur adalah 100.0 %. Lihat angka pada baris % within umur.

Tabel 4.16

Chi-Square Tests

Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)
1.785[a]	4	.775
1.802	4	.772
.022	1	.882
100		

a. 2 cells (20,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,35.

Uji Chi-Square untuk mengamati ada tidaknya hubungan antara dua variabel (baris dan kolom). Di dalam SPSS, selain alat uji Chi-Square, juga dilengkapi dengan beberapa alat uji yang sama tujuannya.

a) Hipotesis

Hipotesis untuk kasus ini:

Ho: Tidak ada hubungan antara baris dan kolom, atau antara pekerjaan dengan jenis kelamin tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hi: Ada hubungan antara baris dan kolom, atau antara pekerjaan dengan jenis kelamin tersebut.

b) Pengambilan Keputusan

Dasar Pengambilan Keputusan

Berdasarkan perbandingan Chi-Square hitung dengan Chi-Square tabel:

Jika Chi-Square Hitung < Chi-Square Tabel maka Ho diterima.

Jika Chi-Square Hitung > Chi-Square Tabel maka Ho ditolak.

Chi-Square Hitung –lihat pada output SPSS bagian PEARSON CHI-SQUARE– adalah 1.785 . Sedang Chi-Square tabel bisa dihitung pada tabel Chi-Square dengan masukan:

⇒ Tingkat signifikansi (α) = 10%

Pada SPSS, tingkat signifikan ditetapkan sebesar 5%; tentu saja bisa ditetapkan besaran yang lain (misal 10%, 1%, 2,5%), yang tentu akan mengubah Chi-Square tabel.

⇒ Derajat kebebasan (df) = 4

Dari tabel, didapat Chi-Square tabel adalah 13.28. Karena Chi-Square Hitung > Chi-Square tabel (13.28 > 1.785), maka Ho diterima.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan Probabilitas (signifikansi):

Jika probabilitas > 0,01, maka Ho diterima

Jika probabilitas < 0,01, maka Ho ditolak Keputusan:

Dari kedua analisis di atas, bisa diambil kesimpulan yang sama, karena uji statistika chi-square lebih kecil dari nilai tabel chi-square maka Ho diterima, atau ada hubungan antara tingkat ekonomi dengan usia. Dalam arti, berbeda tingkat usia masyarakat berbeda pula tingkat ekonoominya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id